

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Apakah saudara menikah saat masih menjadi pengurus?
2. Apakah saudara menikah atas kehendak sendiri?
3. Apakah saudara menikah atas kehendak orangtua?
4. Apakah sebelum menikah saudara kenal dengan pasangan saudara?
5. Apa motifasi saudara menikah adalah atas dasar suka sama suka?
6. Apakah perkawinan saudara selalu harmonis?
7. Apakah setelah menikah motifasi mengajar saudara meningkat?
8. Apakah saudara tahu kewajiban-kewajiban sebagai pasangan suami-istri?
9. Apakah saudara telah melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut?
10. Apakah setelah menikah, saudara tinggal bersama pasangan anda?
11. Apakah setelah menikah saudara masih tinggal bersama orangtua saudara?
12. Apakah kebutuhan-kebutuhan keluarga telah terpenuhi?
13. Apakah saudara sudah punya tempat tinggal sendiri?
14. Apakah orangtua ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan?
15. Apakah selain mengajar anda juga bekerja?
16. Apakah saudara masih bergantung kepada orang tua (keluarga)?

B. Transkrip Wawancara

1. Keluarga TR (SUAMI)

- a) Apakah saudara menikah saat masih menjadi pengurus?

J: Iya mas, bahkan saya menikah setelah menjadi pengurus selama 3 bulan.

- b) Apakah saudara menikah atas kehendak sendiri?

J: Oh sudah pasti mas, pernikahan ini murni dari keinginan saya pribadi

- c) Apakah saudara menikah atas kehendak orangtua?

J: Orangtua memang hal penting dalam pernikahan mas, untuk pernikahan saya orangtua saya memang saya mintai izin untuk saya diperbolehkan menikah saat menjadi pengurus, dan mereka mengizinkan dan memberikan nasihat tentang apa-apa yang harus saya lakukan setelah menikah.

- d) Apakah sebelum menikah saudara kenal dengan pasangan saudara?

J: Iya mas, saya sudah mengenal dengan calon istri saya selama kurang lebih 3 bulan.

- e) Apa motifasi saudara menikah adalah atas dasar suka sama suka?

J: Kalau ini sudah tentu mas, bahkan sampe sekarang hehehe, selain itu motivasi lain adalah agar kami dapat terhindar dari hal-hal yang diharamkan syariat mas, ini hal yang terpentingnya mas.

- f) Apakah perkawinan saudara selalu harmonis?

J: Wah kalau ini pasti selalu harmonis mas, yah meski dalam pernikahan kami ada problem namun saya dan istri slalu bisa berdiskusi dengan baik klw kami bosan dengan keseharian kami akan mencari inovasi baru dalam rumahtangga kami mas, intinya kalaw yang namanya suami itu harus banyak memahami dan mengalah mas, kunci harmonis ni mas.

g) Apakah saudara tahu kewajiban-kewajiban sebagai pasangan suami-istri?

J: Secara teori tau mas, selama saya belajar di pondok ilmu tentang ini bnyak diajarkan, dan calon istri saya dlu juga sudah mengetahuinya dan Alhamdulillahnya dengan kesanggupan dan keseriusan dalam pemenuhan selama ini pasti ada jalan untuk pemenuhan nafkah mas.

h) Apakah saudara telah melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut?

J: Sejauh yang saya tau dan prinsip yang saya pegang, saya menjalankan kewajiban nafkah dengan semampu dan maksimal usaha saya mas, untuk hal-hal dasar menurut saya sudah mas. Ya mungkin nanti mas bisa nilai sendiri dengan wawancara ini mas.

i) Apakah setelah menikah, saudara tinggal bersama pasangan anda?

J: Iya mas, dari awal nikah bareng terus, meskipun awalnya ngikut mertua selama 3 bulan sebelum akhirnya ngontrak.

j) Apakah saudara sudah punya tempat tinggal sendiri?

J: Iya, ya ini (Rumah wawancara) meski masi ngontrak mas

k) Apakah orangtua ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan?

J: Tidak mas, dari awal untuk nafkah musrni dari hasil kerja saya dan istri.

l) Apakah selain mengajar anda juga bekerja?

J: Iya mas, saya jad sales segala prodak mas untuk kerja pokoknya dan saya juga punya rukokecil buat kesehariannya.

Wawancara Istri

Kami hanya mengirimkan hasil wawancara dengan suami dan menanyakan:

A. Apakah hasil wawancara dengan suami anda ini sudah sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari keluarga anda?

J: Iya mas benar sudah sesuai dengan keseharian kami, saya sudah merasa tercukupi dalam kebutuhan finansial dan semuanya mas. Saya

dan suami selalu mendiskusikan bagaimana kami mencukupi kebutuhan nafkah, jadi ketika ada problem pasti kami bisa mengatasinya bersama.



2. Keluarga NF

A. Apakah saudara menikah saat masih menjadi pengurus?

J: Iya mas, saya menikah malah sebelum jadi pengurus (masi jadi santri), lebih tepatnya tahun 2019 dan saya waktu itu masih kelas 1 Ma'had Aly.

B. Apakah saudara menikah atas kehendak sendiri?

J: Ya, dan juga ada dorongan orang tua mas, soalnya aku sudah mengenal calon istri sejak SMP, dan juga demi menjaga nama baik juga mas.

C. Apakah sebelum menikah saudara kenal dengan pasangan saudara?

J: Ya, saya mengenal sudah sejak sekolah SMP jadi sekitar 9 Th saya mengenalnya.

D. Apakah perkawinan saudara selalu harmonis?

J: Sejauh ini dan harapannya seterusnya selalu harmonis, kan juga berawal dari pernikahan suka-suka sama dan saling mengerti jadi harmonis.

E. Apakah saudara tahu kewajiban-kewajiban sebagai pasangan suami-istri?

J: Loh pasti dong, kan saya besik pesantren mas.

F. Apakah saudara telah melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut?

J: sebisa mungkin saya lakukan dengan baik dan ya bisa dikatakan sudah terpenuhi dengan pemberian setiap hari ke istri.

G. Apakah setelah menikah, saudara tinggal bersama pasangan anda?

J: Ya, saya sejak awal menikah langsung tinggal bersama dengan membawa istri ke Kediri. Dan sejak awal langsung ngontrak mas.

H. Apakah kebutuhan-kebutuhan keluarga telah terpenuhi?

J: Alhamdulillah mas, dengan usaha kami berdua da ada bantuan dari orangtua bisa terpenuhi kebutuhan sehari-hari.

I. Apakah orangtua ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan?

J: Iya mas, ya pada awalnya kan memang belum punya pekerjaan dan masi dalam masa belajar sebagai santri, jadi orangtua masi berperan dalam kebutuhan sehari-hari.

J. Apakah selain mengajar anda juga bekerja?

J: Pasti mas, soalnya tuntutan dan juga kebutuhan. Ya jadi apapun pada awalnya saya lakuian mas, ya bisa dibilang serabutan.

Wawancara Istri

Kami hanya mengirimkan hasil wawancara dengan suami dan menanyakan:

A. Apakah hasil wawancara dengan suami anda ini sudah sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari keluarga anda?

J: Kurang lebih sudah sesuai mas tidak ada yang tidak sesuai. Dengan apa yang dilakukan suami saya terhadap pemenuhan nafkah saya dan anak, beliau selalu berusaha dengan maxsimal akan pemenuhannya.



3. Keluarga FR

- a. Apakah saudara menikah saat masih menjadi pengurus?

J: Ya, Saya menikah setelah menjadi pengurus. Jadi setelah wisuda dan sebelum memulai tugas sebagai pengurus saya menikah mas.

- b. Apakah saudara menikah atas kehendak sendiri?

J: Tentu, saya menikah atas kehendak saya dan calon istri.

- c. Apakah saudara menikah atas kehendak orangtua?

J: Orangtua, hanya sekedar memberikan izin menikah saya mas.

- d. Apakah sebelum menikah saudara kenal dengan pasangan saudara?

J: Ya, saya mengenal calon istri saya sudah lumayan lama mas, sekitar 1,5 tahun.

- e. Apakah perkawinan saudara selalu harmonis?

J: Alhamdulillah mas dan doakan agar selalu harmonis ya mas, dengan keihlasan dan saling mengerti antar pasangan, kami merasakan keharmonisan yang luar biasa mas.

- f. Apakah saudara tahu kewajiban-kewajiban sebagai pasangan suami-istri?

J: Sedikit banyak tau mas, soalnya diterapkan oleh guru dan juga selalu ada dalam pelajaran pesantren.

- g. Apakah saudara telah melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut?

J: Ya, semaksimal dan semampu saya mas, meski dengan susahpayah dan usaha keras, Alhamdulillah mas sudah terpenuhi.

- h. Apakah setelah menikah, saudara tinggal bersama pasangan anda?

J: Ya, memang sejak sebelum melakukan pernikahan keluarga saya dan sang istri telah bersepakat untuk membawa istri saya ke pondok dengan tujuan agar tinggal bersama dan mudah untuk pemenuhan nafkahnya ms.

- i. Apakah kebutuhan-kebutuhan keluarga telah terpenuhi?

J: Ya mas meski dengan kesedrhanaan dan alhamdulillah cukup.

- j. Apakah saudara sudah punya tempat tinggal sendiri?

J: Belum mas, sejak awal kami di Kediri kami menyewa kos untuk tinggal bersama mas.

- k. Apakah orangtua ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan?

J: Sedikit banyak kedua orang tua kami masi berperan dalam urusan ekonomi mas, ya maklumlah namanya juda baru tamat pondok, pasti belum punya pekerjaan tetap seperti sekarang mas.

- l. Apakah selain mengajar anda juga bekerja?

J: Tentu saya mulai bekerja untuk pemenuhan nafkah dengan cara membuka laundry.

Wawancara Istri

Kami hanya mengirimkan hasil wawancara dengan suami dan menanyakan:

- A. Apakah hasil wawancara dengan suami anda ini sudah sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari keluarga anda?

J: iya mas pasti itu semua yang ada dalam wawancara 100 % bener, suami saya tipe orang yang jujur dan amanah, jadi soal nafkah selalu diberikan dengan berbagai usaha suami saya lakukan, malah saya mau bilang suami saya adalah suami terbaik mas entah dalam prilaku atau pemenuhan nafkah.

C. Data Dokumentasi



Foto wawancara Keluarga NF



Foto wawancara Keluarga RF



Foto wawancara Keluarga TF

D. Lampiran 1 Tabel 3.1 Struktur personalia Pondok Pesantren Lirboyo

Jabatan	Nama
Pengasuh	KH. M. Anwar Manshur
	KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus
Penasehat	KH. AHS. Zamzami Mahrus
	KH. An'im Falahuddin Mahrus
	KH. Nurul Huda Ahmad
	Bpk. HM. Ibrahim A. Hafidz
	Bpk. H. Athoillah S. Anwar
	Bpk. HM. Abdul Mu'id Shohib
	Bpk. H. Ali Ya'lu Anwar
	Bpk. HM. Shobich al-Mu'ayyad Abd. Aziz
	Bpk. H. Badrul Huda Zainal Abidin Syarif
	Bpk. HM. Dahlan Ridlwan
	Bpk. HM. Yasin MK. Thoha Khozin
	Bpk. M. Choitbul Umam Maftuh
	Bpk. H. Reza Ahmad Zahid Imam
	Bpk. H. Melvin Zaynul Asyiqin Imam
	Bpk. H. Muhammad Kafabihi
Bpk. H. A. Najmuddin Maya'ba Thoha Zaini	
Bpk. HA. Khuwaarizmiy IR.	
DEWAN HARIAN	
Ketua Umum	Bpk. HM. Adibussholeh Anwar
Ketua Satu	Bpk. A. Zulfa Ladai Robbi Sholeh
Ketua Dua	Bpk. H. Muhammad Hasyim
Ketua Tiga	Bpk. Nu'man Abdul Ghoni

Ketua Empat	Bpk. M. Hasbiyalloh AK.
Ketua Lima	Bpk. A. Zaenal Muttaqin Thobroni
Ketua Enam	Bpk. M. Faidul Haq Asyrofi
Ketua Tujuh	Bpk. M. Ahsan Jaza Al Aufa Sya'roni
Sekretaris Umum	Bpk. Hanifudin Aziz Fatoni
Sekretaris Satu	Bpk. M. Hasyim Asy'ari Rojikan
Sekretaris Dua	Bpk. Faishol Nabhan Mukhlis
Sekretaris Tiga	Bpk. Abdul Jalil Zainal
Sekretaris Empat	Bpk. M. Ikhwan Naseh Chairudin
Sekretaris Lima	Bpk. Solehudin Tasikin
Sekretaris Enam	Bpk. Qoni'un Ni'am Hidayatussibyan
Bendahara	Bpk. M. Thoha AK.
Wakil Bendahara	Bpk. Bpk. Aniq Aula Shobirin
Keuangan Satu	Bpk. Ulil Albab Zaini
Keuangan Dua	Bpk. M. Mufariqin Nasikin

Tabel 3.2 Struktur personalia madrasah hidayatul mubtadi-ien

JABATAN	NAMA	ALAMAT
I. PENYANTUN		
Pelindung/Pengasuh	1. KH. M. Anwar Manshur	Lirboyo
	2. KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus	Lirboyo
	3. KH. A. Habibulloh Zaini	Lirboyo
Penasehat	1. HA. Hasan S. Zamzami Mahrus	Lirboyo
	2. H. An'im Falahuddin Mahrus	Lirboyo
	3. H. Nurul Huda Ahmad	Kediri
	4. HM. Ma'ruf Zainuddin	Lirboyo
	5. H. Abdul Kholiq Ridlwan	Lirboyo
	6. HM. Abdul Mu'id Shohib	Lirboyo

II. HARIAN

Mudier 'Am

Mudier Satu

Mudier Dua

Mudier Tiga

Mudier Empat

Sekretaris Umum

Sekretaris Satu

Sekretaris Dua

Sekretaris Tiga

Sekretaris Empat

Sekretaris Lima

Bendahara

7. HM. Ibrohim A. Hafidz

H. Atho'illah S. Anwar

HM. Dahlan Ridlwan

Imam Rosihin Chumaidi

M. Irfan Zidni Mu'ayyadi

Luqman Hakim

Sirojuddin Munir Misbah

A. Hafidz Abdulloh

Hisyam Syafiqurrohman

Ahmad Fathoni Zainuri

M. Mahbub Jauhari Tarmidzi

Ahmad Usdaddin Bahru

A. Barikni Muhammad Rifa'i

Kediri

Lirboyo

Lirboyo

Magelang

Jepara

T. Agung

Kediri

Sum-Sel

Sidoarjo

Madiun

Majalengka

Lumajang

Trenggalek

IV. SEKSI-SEKSI

Keuangan Satu

Keuangan Dua

Keuangan Tiga

Keuangan Empat

Data dan Arsip

Husni Mubarak Su'udi

M. Ulur Rosyad Muthohar

Ahmad Burhanuddin Amin

M. Ihsan Fauzi Nasruddin

1. Abdur Ro'uf Jazari

2. M. Masruhan Zuhri Hasan

3. Anwarul Masalek Asy'ari

4. M. Luthfi Hanifan Sundariyono

Malang

Kendal

Sidoarjo

Blitar

Sleman

Kulonprogo

Semarang

Riau

Perlengkapan

Kasie

Anggota Satu

Anggota Dua

M. Ihsan Daroini Basuni

Anas Lauhil Mahfudz Daryono

Ramdan Aria Mulya Iskandar

Blitar

Ponorogo

Cianjur

Pembangunan	A. Syukron Jazuli Ridwan	Kediri
Kasie	M. Zuhdi Rofi'i	Nganjuk
Wakil	Ali Murtadlo Ahmad	Kediri
Anggota Satu	Abdul Hamid Ishaq	Situbondo
Anggota Dua	M. Misbahul Musthofa Fauzi	Semarang

Penerbitan Kitab dan Buku	1. M. Ali Ghufron Asnawi	Blitar
	2. Dliya'ul Haq	Blitar
	3. M. Fakhrudin Hadziq	Nganjuk
Persidangan/ Penghubung	1. M. Sholikhudin Mustaqim	Jombang
	2. M. Mukhlis Miftah	Blitar
	3. M. Zamzami Suhada	Blitar
	4. Ade Haris T. Purwanto	Temanggung
	5. Lukmanul Khakim Ansori	Trenggalek
	6. Agus Faisal Efendi Mustofa	Temanggung
	7. M. Taufiqur Rohman Masrukin	Blitar
	8. Hamim Jazuli Sholeh	Kediri

E. Lampiran 1 Jawaban Permohonan Izin Penelitian



F. Riwayat Hidup

Muhammad Antarikza Aufa Qadavi, lahir di Semarang pada tanggal 27 September 1998 M, Anak pertama dari Bpk. M. Arifin dan Ibu Hidayatul Fadliyyah, yang beralamatkan di Dsn, Poncoruso, Ds, Poncoruso, Kec, Bawen, Kab, Semarang, Prov, Jawa Tengah. Sekarang telah menyelesaikan (S-1) Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri.

Riwayat Pendidikan pada MI Sabilul Huda Jimbaran, Kec, Bandungan, Kab, Semarang, tamat tahun 2011; Mts Jimbaran Semarang tamat Tahun 2013, MA Muadalah Lirboyo Kediri Tamat 2019; Gelas Sarjana Hukum (S.H) Tamat tahun 2023 UIT Kediri.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M Antarikza Aufa Qadavi

NPM : 19.02.0.2533

Program Studi : Ahwal Syakhshiyah

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 01 Juli 2023 M.

Materai 6000

M Antarikza Aufa Qadavi

19.02.0.2533